

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Karya “Simpuh Ruh” ini merupakan interpretasi dari ritual tradisi pengobatan yang ada di Desa Skip Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Ritual *Besale* merupakan bentuk pengobatan tradisional yang bersifat spiritual, dilakukan oleh dukun (tetua adat) Suku Anak Dalam untuk menyembuhkan penyakit yang diyakini berasal dari gangguan roh halus. Ritual ini mencerminkan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya yang kuat. Tradisi ini merupakan bagian penting dari identitas budaya Suku Anak Dalam. Meskipun pengaruh modern dan medis semakin maju, tradisi *Besale* tetap dipertahankan sebagai warisan leluhur.

Karya ini menceritakan tentang sebuah penyakit yang tidak terlihat secara langsung, namun dapat dirasakan keberadaannya. Dalam karya ini pengkarya mengangkat pengalaman dari Datuk Abdullah selaku dukun sale. Sebagaimana pengalaman demikian dijadikan sebagai bentuk karya tari. Melalui karya “Simpuh Ruh” ini memberikan pesan bahwa kita tidak boleh melanggar aturan yang telah ditetapkan, karena jika dilanggar, akan ada konsekuensi dari penyakit tersebut.

Dalam karya “Simpuh Ruh” ini, pengkarya memiliki harapan besar kepada para mahasiswa Sendratasik Jurusan Tari agar karya ini bisa memberikan manfaat serta menjadi sumber motivasi dalam menciptakan karya tari baru.

1.2 Saran

Karya “Simpuh Ruh” diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan dorongan semangat bagi para pencipta tari dalam menghasilkan karya baru. Selain itu, pesan yang disampaikan melalui karya ini diharapkan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar dan dapat tersampaikan dengan baik. Segala masukan dan saran yang diberikan demi mencapai hasil yang baik akan diterima dengan lapang dada oleh pengkarya, serta dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Berbagai pendapat, kritik, dan saran dari penonton, dosen, keluarga, maupun siapapun yang membaca tulisan ini atau menyaksikan karya tersebut akan menjadi bagian penting dalam proses pengembangan diri pengkarya.

